

ABSTRAK

Husnul Fatimah. 18010170314. *Pembelajaran Dengan Menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa SDN Tanjung Pagar 1 Banjarmasin*, Pembimbing I Dr. Noor Alfulaila, S.Pd.I, M.Pd, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: *Pembelajaran, APACIN, Puisi, Siswa*

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi diperlukan model pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru agar proses dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dapat ditingkatkan. Dengan menulis puisi, siswa dapat mengekspresikan diri secara kreatif, juga dapat sebagai salah satu cara menuangkan perasaan dan pemikiran siswa ke dalam tulisannya. Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana Pembelajaran Sastra Anak dengan menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SDN Tanjung Pagar 1 Banjarmasin.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif antara guru dengan peneliti. Penggunaan metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan siklus yang dilakukan secara berulang dengan langkah-langkah yang sama. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 20 orang siswa yang terdiri 10 laki-laki dan 10 perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran sastra anak dengan menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SDN Tanjung Pagar 1 Banjarmasin. Data yang digunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dalam terampil menulis puisi pada pra tindakan dapat diketahui kemampuan awal siswa diketahui nilai terendah adalah 57,1 dan nilai tertinggi adalah 77,1, dengan aspek terendah yaitu persajakan dengan jumlah skor 63 dan aspek tertinggi pada kesesuaian judul dengan skor 71. Rata-rata skor yang diperoleh siswa dari seluruh aspek yang dinilai adalah 66,5%, nilai rata-rata hitung puisi siswa dari pretes sebesar 66,5, pada siklus I sebesar 78,8 dan pada siklus II pertemuan terakhir meningkat menjadi 82,1. Jadi, peningkatan kemampuan siswa dalam praktik menulis puisi dari Pre Test ke siklus I sebesar 12,2%, peningkatan kemampuan siswa siklus I ke siklus II sebesar 3,2%, serta peningkatan kemampuan siswa dalam praktik menulis puisi dari Pre Test ke siklus II sebesar 15,5%. Maka penggunaan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dapat dinilai efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran, terutama pembelajaran menulis puisi.